

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modernisme dalam hal ini adalah modernisme Barat, yang sejak era renaissance berkembang dengan pesat hingga sekarang.¹ Modernisme Barat adalah bagian dari peradaban Barat. Modernisme Barat adalah pandangan dan sikap hidup modern ala Barat.² Modernisme Barat ini, bersumber dari peradaban Yunani, Romawi, dan peradaban bangsa Eropa lainnya, serta terpadu dengan nilai-nilai keagamaan Yahudi dan Kristen. Perkembangan modernisme Barat, dilihat dari sisi geografis, bahkan sudah melampaui wilayah Barat itu sendiri, termasuk dunia Timur. Islam yang dimasukkan ke dunia Timur dari sisi pemikiran Barat, pun tidak luput dari pengaruh modernisme Barat itu sendiri.³

Islam sebagai agama wahyu dan juga agama peradaban, dalam perkembangan sejarahnya, jelas terasa bagaimana Islam memperoleh pengaruh dari modernisme Barat. Pengaruh modernisme Barat dalam dunia Islam, merambah dalam hal pemikiran dan juga sikap hidup pemeluknya. Pengaruh modernisme Barat pada dunia Islam, melahirkan istilah-istilah, yang dalam paradigma Barat, mulai dari Islam fundametalis, Islam modernis,

¹ Maryam Jameelah, *Di Tengah Kemelut Kebudayaan Islam Ditantang*, (Yogyakarta: Shalahuddin Press, 1985.), hlm. 6.

² Hamid Fahmi Zarkasyi, *Misykat Refleksi tentang Westernisasi Liberalisasidan Islam*, (Jakarta: INSISTS, 2012), hlm. 3.

³ Sa'duddin Shalih as-Sayyid, *Jaringan Konspirasi Menentang Islam* (Yogyakarta: Wihdah Press, 2000). hlm. 39.

sampai Islam liberal, Islam sekular dan lain-lain. Istilah-istilah itu lahir tentunya, setelah ada respon dari dunia Islam ketika modernisme Barat masuk kedalamnya. Pemikiran-pemikiran dalam dunia Islam dalam responnya terhadap modernisme Barat, benar-benar menjadi pandangan dan sikap hidup mereka. Terjadilah kemudian gesekan-gesekan intern umat Islam itu sendiri ketika mereka merespon modernisme Barat, terlebih dalam konteks pembahasan pengembalian kejayaan Islam dan kaum muslimin. Apakah dengan cara pemurnian Islam secara menyeluruh dengan menolak secara total modernism Barat ? Atau mengambil sebagiannya yang bermanfaat bagi umat Islam tanpa mengesampingkan syari'at Islam itu sendiri ? Atau modernisme Barat harus diserap secara menyeluruh demi kemajuan Islam dan umatnya ?⁴

Maryam Jameelah, lahir sebagai asli keturunan ras Yahudi, di Amerika, dilingkungan berseminya modernisme Barat, sangat menarik untuk diteliti dalam hal pandangannya tentang modernisme. Maryam Jameelah yang kemudian menjadi salah satu pemikir muslimah dunia setelah keislamannya, mencermati kehidupan orang Barat dengan berinteraksi dengan mereka, tentu akan memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap modernisme itu sendiri.⁵

⁴ Adian Husaini, *Wajah Peradaban Barat dari Kristen ke Dominasi Sekular Liberal*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. xxxv.

⁵ Maryam Jameelah, *Islam dan Modernisme*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 57

Maryam Jameelah dalam penelitiannya, sampai pada kesimpulan, bahwa terpuruknya moral bangsa Barat saat ini, adalah karena modernisme Barat itu sendiri. Kemajuan teknologi Barat yang materialistis dan sekular tanpa dibarengi moral yang baik, hanya akan menghancurkan dirinya sendiri. Sementara Islam yang tetap konsisten mengusung moral yang berlandaskan wahyu. Dari sini Maryam Jameelah sangat yakin akan munculnya renaissans Islam.⁶

Tema-tema yang sangat dominan dari diskursus modernisme Barat yang dikemukakan oleh Maryam Jameelah adalah: tentang sumber, tokoh-tokoh, tema-tema pemikiran, kritik terhadap respon pemikir muslim, dan apa yang seharusnya diperbuat muslim untuk meraih kejayaannya kembali.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan pada Latar Belakang Masalah, maka pada Rumusan Masalah ini, ada rumusan-rumusan yang akan disampaikan:

1. Bagaimana pola pemikiran Maryam Jameelah tentang konsep modernisme?

⁶ Maryam Jameelah, *Islam Versus Barat*, (Jakarta: al-Hidayah, 1981), hlm. 109

⁷ Maryam Jameelah, *Islam dan Modernisme*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 231

2. Bagaimana *worldview* Islam memandang pemikiran Maryam Jameelah tentang modernisme?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan penelitian terhadap pemikiran Maryam Jameelah dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pola pemikiran Maryam Jameelah tentang modernisme.
- b. Mengetahui *worldview* Islam memandang pemikiran Maryam Jameelah tentang modernisme.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dalam penelitian tesis ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang modernisme.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian tesis ini adalah untuk memberikan pengguna pengetahuan tentang pemikiran modernisme dalam pandangan Maryam Jameelah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah sebuah kajian pada hasil-hasil penelitian yang berupa buku, tesis, dan jurnal ilmiah. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan tesis ini adalah:

1. *Islam Kemodernan dan keindonesiaan*, Karya Nurcholis Majid (1987)

Buku ini menjelaskan bahwa, perlunya pembaruan dalam memahami Islam dan perlunya memahami arti Islam dalam konteks Indonesia. Jadi sudah tidak mempermasalahkan lagi modernisasi ala Barat sebagaimana pendapat Maryam Jameelah tentang modernisme. Dalam sudut pandang Maryam Jameelah, buku ini adalah pro modernisme.

2. *Keluargaku Yahudi Hidupku untuk Islam*, Karya Deborah Baker (2012)

Buku ini mengungkapkan perjalanan hidup Maryam Jameelah, yang dititik beratkan pada kondisi psikologis dirinya, baik sebelum masuk Islam dan sesudahnya.

3. *Sejarah Pembaruan dan Pembangunan Kembali Alam Pikiran Islam*, karya Abul A'la al-Maududi (1984)

Buku ini memberikan penjelasan, bahwa tajdid atau pembaruan dalam Islam bukanlah mengikuti cara pandang Barat dalam memahami Islam, tapi justru mengembalikan pada sumbernya yang asli. Ijtihad adalah sebuah keharusan, untuk mengawal umat Islam dalam perjalanan sejarahnya, yang tentu dibarengi dengan perubahan zaman yang mengiringinya. Dalam sudut pandang Maryam Jameelah, buku ini adalah kontra modernisme.

4. *Modernisasi Indonesia*, karya Muhammad Kamal Hassan (1987)
5. *Menemukan Modernisme Barat*, karya Aidul Fitriadi Azhari (2005)

Tesis ini menjadi berbeda dari apa yang telah dikemukakan diatas, karena lebih menitik-beratkan pada esensi modernisme Barat, yang sangat bertentangan dengan Islam; baik secara sosiologis, historis, dan filosofis.

E. Kerangka Teori

Worldview Islam atau *Islamic worldview* adalah cara pandang Islam terhadap realita dan fenomena kehidupan. Bahasa Jermannya *worldview* adalah *weltanschauung* (filsafat hidup) atau *weltansicht* (pandangan dunia), sedang diantara istilah Arabnya adalah *ru'yah lil wujud*.⁸

Setiap konsep kehidupan punya *worldview* masing-masing. Islam sebagai suatu ajaran yang berorientasi pada tauhid, ibadah, muamalah dan akhlak, maka *worldview* Islam akan sangat bernuansa dengan keempat masalah tersebut ketika memandang realita dan fenomena yang ada didunia ini. *Worldview* adalah sebuah cara bagaimana memandang tentang realita kehidupan ini, juga termasuk tentang agama, kepercayaan, peradaban dan tentang perbandingan agama.⁹ Tesis ini akan menggunakan *worldview* Islam untuk menganalisa data atau fakta sesuai dengan pokok masalah yang diteliti yaitu tentang modernisme dalam pandangan Maryam Jameelah. Elaborasi atau

⁸ <http://hamidfahmy.com/pandangan-hidup-islam-islamic-worldview>, di akses 25/4/2013.

⁹ *Ibid.*

penjelasan lebih lanjut tentang Kerangka Teoritik ini akan dijelaskan pada bab II pada tesis ini.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan menguraikan cara kerja penelitian secara menyeluruh. Bagian ini akan memuat:

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian tesis ini adalah kualitatif studi pemikiran tokoh, yang akan menitik beratkan pada metode analisis isi.¹⁰

2. Jenis Penelitian

Tesis ini menggunakan bentuk *library research*.¹¹ Hal ini akan difokuskan pada karya-karya Maryam Jameelah yang yang berhubungan langsung ataupun tidak dengan judul tesis ini sebagai sumber primer. Sebagai sumber sekunder, menggunakan karya-karya para ahli yang lain. Langkah-langkah ini diharapkan akan diperoleh data-data yang akurat dan komprehensif dan hasilnya juga akan lebih mendekati kebenaran.¹²

¹⁰ Tim, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Surakarta: UMS, 2014), hlm. 11.

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 28.

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 105

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam tesis ini adalah pendekatan sosiologis, historis, dan filosofis.¹³ Pendekatan sosiologis, pendekatan ini akan meneliti dengan seksama pada keadaan-keadaan, perkembangan-perkembangan pemikiran manusia di masa Maryam Jameelah. Pendekatan historis, diharapkan akan ditemukan nilai-nilai dan fakta-fakta objektif dalam perkembangan pemikiran manusia dalam sejarahnya di masa Maryam Jameelah.¹⁴ Pendekatan filosofis, adalah untuk mengkaji dan menganalisis fakta-fakta dan nilai-nilai serta interpretasi yang diperoleh dari apa yang dipaparkan oleh Maryam Jameelah tentang modernisme.¹⁵

Maryam Jameelah adalah sosok yang begitu unik. Lahir sebagai orang yang berbangsa Yahudi asli. Besar dilingkungan peradaban Barat modern. Kecewa pada sebuah ketidak-adilan kemanusiaan. Akhirnya dia menemukan Islam dan menjadi muslimah. Menjadi pemikir dan pembela Islam yang gigih. Dia sangat yakin Islam akan bangkit lagi, sekaligus sebagai jawaban problema kemanusiaan yang diakibatkan oleh modernisme Barat.¹⁶

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 25.

¹⁴ Nyoman Dantes, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 49.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992). hlm. 25.

¹⁶ Maryam Jameelah, *Islam and Modernism*, (Lahore: Mohammad Yusuf Khan, 1977), hlm. 238.

4. Sumber Data

Metode pengumpulan data adalah proses pendokumentasian dari catatan-catatan peristiwa di masa yang lalu. Sedangkan dokumentasi-dokumentasi bisa berupa tulisan-tulisan, gambar-gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Dokumen-dokumen itu juga bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan dan yang lainnya.¹⁸ Data-data yang diperoleh, akan bersifat primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama. Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat sebagai data yang paling valid.¹⁹

Tesis ini menggunakan data primer dari karya Maryam Jameelah:

- 1) *Islam and Modernism* (1977) dan terjemahannya *Islam dan Modernisme* (1982)
- 2) *West Versus Islam* (2000) dan terjemahannya *Islam versus Barat* (1981)

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 82.

¹⁸ Nasution, *Metoda Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 85.

¹⁹ Surakhmad, Winarno, *Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm.134.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya, yang ada hubungannya dengan apa yang dibahas oleh Maryam Jameelah tentang modernisme.²⁰ Sedangkan untuk sumber data sekunder, diambil dari buku yang terkait yaitu:

- 1) *Wajah Peradaban Barat dari Kristen ke Dominasi Sekular Liberal*, karya Adian Husaini (Jakarta: Gema Insani Press, 2005),
- 2) *Imperialisme Baru*, karya Nuim Hidayat (Jakarta: Gema Insani Press, 2009)

5. Analisis Data

Analisis data adalah memilah-milah data, mengorganisasikan, mensintesis, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dipelajari, kemudian memutuskan apa bisa diceritakan kepada orang lain.²¹ Deskriptif-kualitatif adalah metode analisa data digunakan dalam tesis ini, yaitu susunan teks yang disusun dan diperluas sebagai tindak lanjut dari pengamatan data-data setelah didokumentasikan.²² Dengan demikian, maka akan diungkapkan data apa adanya, tanpa ada pengujian hipotesa tertentu tentang suatu variable, gejala atau keadaan.²³ Data yang

²⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: FE UII, 2002), hlm. 55.

²¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 248.

²² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 26.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 310.

di peroleh akan dianalisis secara berurutan dan diintegrasikan dengan beberapa tahapan, antara lain:

1) Reduksi Data 2) Penyajian Data 3) Pemahaman, Interpretasi dan penafsiran 4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁴

Metode berfikir digunakan adalah metode induktif dan deduktif. Metode induktif adalah pengambilan suatu kesimpulan yang dimulai dari pernyataan yang bersifat khusus menuju pernyataan yang bersifat umum.²⁵ Sedangkan metode deduktif adalah pengambilan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum menuju pernyataan yang bersifat khusus.²⁶

G. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika dalam penulisan tesis ini akan dibagi dalam beberapa bab dan sub bab yang akan mencakup kesemua materi penelitian.

Pada Bab I, berisi tentang Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Penelitian dan Metode Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

Pada Bab II, berisi tentang konsep *worldview* Islam dan Modernisme Barat .

Pada bab III, Modernisme dalam Pandangan Maryam Jameelah

²⁴ H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm. 132.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.159.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 97.

Pada bab IV, Analisis *Worldview* Islam tentang Modernisme dalam
Pandangan Maryam Jameelah

Pada bab V, Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran